

SISTEM OPERASIONAL TRAVEL AGENT

(STUDI DESKRIPTIF DI PT. SEKARWANGI DUTAWISATA SURABAYA)

KK
Fis. Pw. 57/99
Kri
S



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Oleh :

HERAWATI KRISTANTI

079610093-S

**PROGRAM STUDI D III ILMU PARIWISATA
JURUSAN USAHA PERJALANAN WISATA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
Semester Genap 1998/1999**

SISTEM OPERASIONAL TRAVEL AGENT

(STUDI DESKRIPTIF DI PT. SEKARWANGI DUTAWISATA SURABAYA)

TUGAS AKHIR

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Mendapatkan Gelar Diploma III
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga**



Oleh :

HERAWATI KRISTANTI

079610093-S

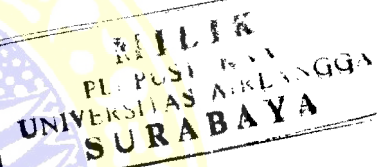
**PROGRAM STUDI D III ILMU PARIWISATA
JURUSAN USAHA PERJALANAN WISATA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
Semester Genap 1998/1999**

**Menyetujui,
Tugas Akhir Untuk Diujikan
Surabaya, 25 Juni 1999**

Dosen Pembimbing



**Moh. Nurdin Razak, S.Sos
NIP. 132230972**



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Mengetahui Ketua Program Studi




**Drs. Falih Suaedi, Msi
NIP. 131801403**

Tugas akhir ini telah dipertahankan di hadapan

Panitia penguji pada tanggal 12 Juli 1999




Lim Tjuwang U

ABSTRAK

Dewasa ini, sejalan dengan berkembangnya perekonomian dunia, mendorong orang-orang untuk melakukan perjalanan. Dalam melakukan perjalanan tersebut, dibutuhkan transportasi dan akomodasi yang saling menunjang satu sama lain. Untuk memudahkan berlangsungnya perjalanan, sebagian orang memilih travel agent untuk mengurus segala keperluannya. Peranan travel agent ini sangat besar, karena ia adalah mediator antara konsumen dengan produsen.

Kegiatan usaha travel agent sangatlah kompleks. Pada saat yang bersamaan, ia bisa mengurus transportasi dan akomodasi dengan baik. Setiap travel agent berusaha mengoptimalkan sistem operasionalnya agar efektif dan efisien.

Sesuai dengan fungsinya sebagai perantara antara konsumen dengan pihak produsen, maka usahanya bergantung pada komisi yang diberikan oleh produsen. Keuntungan didapat melalui kerjasama baik tertulis maupun tidak tertulis. Kontak-kontak yang dilakukannya merupakan bentuk operasional kerja yang nyata. Lebih dari itu, pada dasarnya sistem operasional travel agent meliputi 2 hal, yaitu pelayanan terhadap konsumen dan membina kerjasama yang baik dengan perusahaan-perusahaan industri pariwisata lainnya.

